

## RINGKASAN

**Teknik Budidaya Minapadi di Kelompok Tani Jaya II Kecamatan Sumberjambe**, Beni Agus Santoso, NIM A42181257, Tahun 2022, Program Studi Teknologi Produksi Tanaman Pangan, Jurusan Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Iqbal Erdiansyah SP, MP. (Dosen Pembimbing), Rudyanto (Pembimbing Lapangan).

Praktik Kerja Lapangan adalah kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa yang didalamnya terdapat kegiatan yang sifatnya belajar sekaligus bekerja di perusahaan maupun instansi yang diharapkan menjadi sarana penerapan serta meningkatkan keterampilan dan keahlian mahasiswa. Praktek Kerja Lapangan dilaksanakan di Kelompok Tani Jaya II Kecamatan Sumberjambe, Kabupaten Jember. Alasan dipilihnya Kelompok Tani Jaya II karena menggunakan sistem budidaya organik yang merupakan salah satu mata kuliah penting di Program Studi Teknologi Produksi Tanaman Pangan.

Tujuan dari Praktik Kerja Lapangan adalah mahasiswa dapat melakukan kegiatan budidaya padi dengan teknik minapadi dengan baik, dapat meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam melakukan budidaya padi dengan teknik minapadi, dan dapat menganalisa analisis usaha tani teknik budidaya minapadi. Metode pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan adalah, sebagai berikut : Observasi, dokumentasi, wawancara dan diskusi (temu tani), praktek langsung, penulisan kegiatan harian, penulisan laporan Praktek Kerja Lapangan, dan studi pustaka.

Teknik Budidaya minapadi merupakan budidaya padi dan ikan yang dilakukan dalam satu lahan sawah yang sama. Tahapan dari teknik budidaya minapadi sendiri adalah sebagai berikut : persiapan lahan, pengolahan lahan, persiapan tanam, penanaman padi, pemeliharaan tanaman, pemupukan, penebaran benih ikan (burayak), pemeliharaan ikan, dan pemanenan. Dari Praktik Kerja Lapangan ini didapatkan hasil bahwa terdapat 3 jenis organisme pengganggu tanaman yaitu gulma yang terdapat dari golongan *aquatic liquid* yaitu ki apu, hama berupa keong mas, dan belalang serta penyakit berupa blas dan karat daun/hawar daun bakteri. Rata-rata jumlah anakan padi yang muncul pada budidaya

minapadi adalah 15 anakan per rumpun dengan jumlah rata-rata anakan produktif sebanyak 14 anakan per rumpun.

Berdasarkan analisis usaha tani budidaya minapadi di Kelompok Tani Jaya II didapatkan hasil bahwa apabila dilakukan budidaya padi saja usaha tidak layak untuk diusahakan karena didapatkan R/C ratio sebesar  $-0,51$  dan B/C ratio sebesar  $0,49$ . Dan budidaya ikan sangat layak untuk diusahakan karena didapatkan R/C ratio sebesar  $6,60$  dan B/C ratio sebesar  $5,60$ . Sehingga dari hasil tersebut kerugian yang didapat pada budidaya padi dapat ditutupi dari hasil budidaya ikan. oleh karena itu yang diprioritaskan dalam budidaya minapadi adalah budidaya ikan koi karena memberikan hasil yang jauh lebih tinggi daripada padi.

Sehingga berdasarkan hasil dari Prkatek Kerja Lapang dapat ditarik kesimpulan bahwa mahasiswa mampu melakukan kegiatan budidaya padi dengan teknik minapadi dengan baik, meningkatnya keterampilan mahasiswa dalam budidaya padi dengan teknik minapadi serta apabila dilakukan budidaya padi saja maka usaha tidak layak untuk dijalankan tetapi dapat ditutupi dengan budidaya ikan. sehingga budidaya minapadi layak untuk dijalankan.